

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pengembangan

Metode yang digunakan dalam pengembangan ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono 2011). Menurut Nieven suatu produk dikatakan baik/layak jika memenuhi aspek-aspek kualitas antara lain: (1) validitas (*validity*), (2) kepraktisan (*practicaly*), dan (3) keefektifan (*effectiveness*). (Khabibah 2012)

Jenis produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah bahan ajar berupa modul. Produk yang dihasilkan ini akan diuji kelayakannya terlebih dahulu. Untuk menguji layak atau tidaknya, awalnya modul ini akan divalidasi terlebih dahulu untuk melihat kevalidan dan kepraktisannya apabila digunakan sebagai bahan ajar. Setelah modul dikatakan valid, modul diberikan ke siswa untuk melihat keefektifannya. Modul yang sudah terbukti valid, praktis, dan efektif dapat dikatakan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar di sekolah.

B. Pengembangan Modul

Pengembang modul dengan format sebagai berikut:

1. Halaman sampul depan, memuat judul, jenjang pendidikan, kelas, materi pokok, dan penyusun.
2. Halaman glosarium yang berisi istilah umum tentang materi teks biografi

3. Halaman peta konsep berisi terkait konsep materi yang akan disajikan dalam modul
4. Pendahuluan terdiri atas:
 - a. Deskripsi
 - b. Petunjuk penggunaan modul
 - c. Tujuan akhir
5. Kegiatan pembelajaran 1 yang terdiri dari
 - a. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
 - b. Uraian Materi tentang teks biografi
6. Evaluasi yang terdiri atas
 - a. Latihan 1
 - b. Latihan 2
 - c. Latihan 3
7. Refleksi
8. Kunci jawaban
9. Saran lebih lanjut
10. Daftar Pustaka

Menurut (Mbulu dan Suhartono, 2004:89-90) maka langkah-langkah dalam pengembangan modul ada empat tahap, yaitu:

1. Tahap analisis situasi awal

Analisis situasi awal bertujuan untuk mengenali pokok bahasan yang dikembangkan serta kemampuan awal yang harus dimiliki siswa.

2. Tahap pengembangan rancangan modul

Menentukan kompetensi dasar yang sesuai dengan pokok bahasan dalam pengembangan modul dan kegiatan apa saja yang termuat dalam modul.

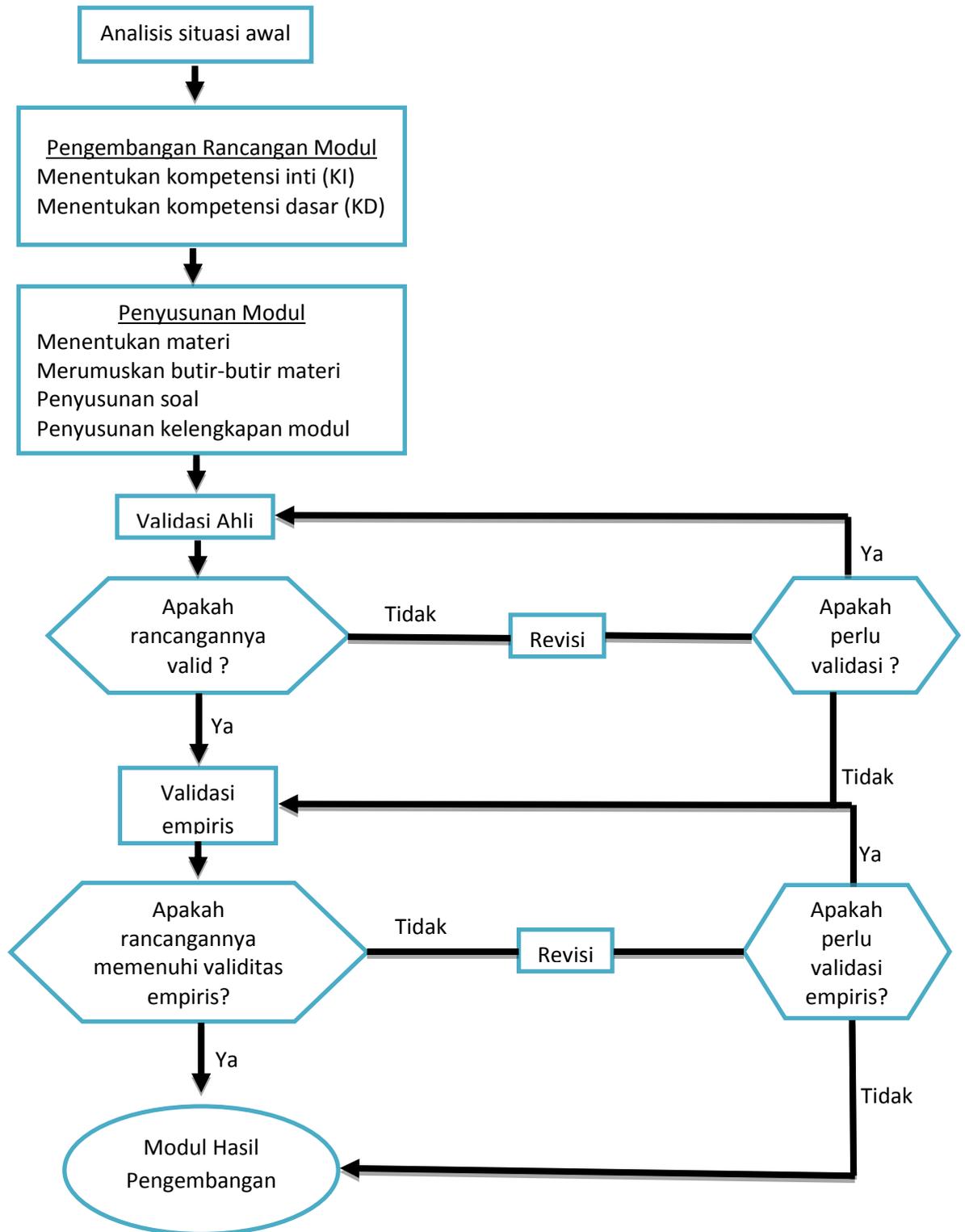
3. Tahap penyusunan produk awal modul

Menentukan materi dalam modul berdasarkan kompetensi dasar yang telah diambil dan menyusun isi serta kelengkapan modul.

4. Tahap penilaian modul

Menilai kevalidan dan kepraktisan modul yang telah dikembangkan pada beberapa ahli kemudian diujicobakan pada siswa untuk mengetahui keefektifannya

Modul yang dikembangkan berisi materi bahasa Indonesia yaitu teks biografi yang diajarkan di kelas X semester 2. Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah pengembangan modul digambarkan seperti berikut.



Bagan 3.1 Langkah Pengembangan Modul

C. Prosedur Pengembangan Modul

1. Tahap analisis awal

Langkah yang ditempuh pada tahap awal ini adalah kajian kurikulum yang dalam hal ini adalah kurikulum 2013. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk mengenali materi teks biografi yang diajarkan di kelas X semester 2, serta beberapa kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Kompetensi intinya adalah memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Untuk materi teks biografi yang diajarkan di kelas X semester 2 dengan kompetensi dasar yaitu menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi, menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi, dan menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis.

2. Tahap pengembangan rancangan modul

Ada tiga langkah pada tahap ini yaitu:

a. Pemilihan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa

Pemilihan kompetensi dasar ini dilakukan sebagai pedoman dalam menentukan isi modul serta pengembangan kegiatan belajar.

b. Menentukan indikator dan tujuan dalam modul

Indikator yang terdapat dalam modul yaitu:

1) Menggunakan biografi kepala daerah yang ada di pulau Jawa

Adapun tujuan pembelajaran dalam modul berdasarkan indikator yang telah dibuat yaitu:

- a) Siswa dapat memahami terkait biografi dan strukturnya
- b) Siswa dapat menemukan nilai-nilai yang dapat diteladani dalam teks biografi.
- c) Siswa dapat menganalisis teks kebahasaan dalam teks biografi
- d) Siswa dapat mengungkapkan kembali isi teks biografi.

c. Pengembangan Isi Modul

Isi pembelajaran ini disusun sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa. Susunan aktivitas dimulai dengan menyajikan teks biografi pada siswa. Berdasarkan teks yang disajikan, siswa dibimbing untuk menemukan nilai-nilai yang dapat diteladani tersebut kemudian siswa menganalisis kebahasaan serta dapat menulis ulang teks biografi dengan bahasa siswa sendiri.

3. Tahap Penyusunan Produk Awal Modul

Beberapa langkah dalam penyusunan produk awal modul ini adalah:

a. Menentukan Materi

Materi dalam modul ini adalah teks biografi. Dalam kurikulum 2013 materi tersebut menjadi salah satu bahan kajian untuk kelas X semester 2.

b. Merumuskan Butir-butir Materi

Butir-butir materi yang menjadi bahan kajian modul ini disajikan dalam 1 bagian, yaitu:

- Kegiatan Belajar 1: Memahami pengertian dan struktur teks biografi dan menemukan nilai-nilai yang dapat diteladani kemudian analisis kebahasaan dan mengungkapkan kembali isi teks biografi.

c. Penyusunan Soal

Soal yang ada dalam modul ini mengarahkan siswa untuk menemukan nilai yang dapat diteladani dan menganalisis kebahasaan dari teks biografi. Selain itu diberikan soal tes formatif untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan juga diberikan soal evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa tentang materi teks biografi.

d. Tahap Penyusunan Kelengkapan modul

Kelengkapan modul yang dimaksud meliputi membuat judul deskripsi, petunjuk pengerjaan modul, dan gambar-gambar yang berhubungan dengan modul.

4. Penilaian Modul

Terdapat dua penilaian terhadap modul yang telah disusun yaitu validasi ahli dan validasi empiris. Validasi ahli diberikan kepada 2 validator, yaitu 1 guru bahasa Indonesia SMA dengan kriteria berpendidikan minimal S1 serta berpengalaman mengajar minimal 5 tahun dan 1 desainer. Jika hasil penilaian yang diberikan oleh ke dua validator adalah valid, dapat dilanjutkan pada validasi empiris yaitu uji coba modul terhadap siswa. Namun, apabila hasil penilaian validator belum valid maka modul harus direvisi terlebih dahulu kemudian dilakukan validasi empiris untuk mengetahui keefektifannya. Tahap penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah modul yang telah

dikembangkan valid dan praktis atau tidak untuk dipakai dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

D. Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Setelah melalui proses validasi ahli maka berikutnya produk akan diujicobakan pada siswa untuk mengetahui apakah modul bisa dimengerti dan dikerjakan oleh siswa atau tidak. Pada tahap uji coba dilakukan uji coba terbatas dengan memilih siswa untuk diminta mempelajari dan menyelesaikan permasalahan yang ada dalam modul. Apabila hasil uji coba terbatas ini mendapat respon yang baik dari siswa serta siswa dapat menyelesaikan soal tes evaluasi sesuai standar yang ditetapkan, maka modul dapat dikatakan efektif jika digunakan sebagai bahan ajar.

2. Subjek Uji Coba

Siswa yang menjadi subyek uji coba merupakan siswa kelas X semester 2. Siswa yang menjadi subyek uji coba terdiri dari 35 siswa kelas X.

3. Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar validasi, angket siswa, dan tes evaluasi siswa. Lembar validasi digunakan untuk memvalidasi modul hasil pengembangan. Lembar validasi ini diberikan kepada para validator ahli yaitu satu guru bahasa Indonesia SMA dan 1 desainer. Lembar validasi berisi beberapa penilaian tentang sistematika dan isi modul. Pada lembar validasi ini terdiri dari item pernyataan yang harus dinilai oleh para validator ahli. Lembar validasi juga memuat komentar dan saran yang nantinya akan digunakan sebagai bahan revisi

selanjutnya. Dari penilaian validator ahli pada lembar validasi dapat diketahui dan kepraktisan suatu modul sebagai bahan ajar. Kevalidan dapat diketahui dari nilai rata-ratanya sedangkan kepraktisan suatu modul sebagai bahan ajar dapat diketahui jika penilaian pada setiap aspek di lembar validasi menunjukkan bahwa tidak ada/sedikit revisi.

Tabel 3.1 Aspek Kelayakan Isi Materi yang Dinilai Tim Ahli

No	Variabel	Aspek yang dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Kelayakan isi materi	a. Kesesuaian dengan KI-KD				
		b. kesesuaian dengan kebutuhan siswa				
		c. kesesuaian dengan kebutuhan modul				
		d. Kebenaran substansi materi modul				

Tabel 3.2 Aspek Kelayakan Penyajian yang Dinilai Tim Ahli

No	Variabel	Aspek yang dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
2	Kelayakan penyajian	a. Kejelasan tujuan dalam pengembangan modul				
		b. Keruntutan konsep pengembangan modul				
		c. Ketepatan pengorganisasian pengembangan modul				
		d. Kelengkapan pengorganisasian pengembangan modul				

Tabel 3.3 Aspek Kelayakan Bahasa yang Dinilai Tim Ahli

No	Variabel	Aspek yang dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
3	Kelayakan bahasa	a. Keterbacaan pesan dalam pengembangan modul				
		b. Kejelasan pemaparan struktur teks dalam modul				
		c. Kejelasan pemaparan ciri bahasa dalam modul				
		d. Kejelasan informasi dalam pengembangan modul				
		e. Keefektifan dan keefisienan penggunaan bahasa dalam pengembangan modul				

Tabel 3.4 Aspek Kelayakan Kegrafikaan yang Dinilai Tim Ahli

No	Variabel	Aspek yang dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
4	Kelayakan kegrafikaan	a. Ketepatan penggunaan huruf (jenis & ukuran pengembangan modul)				
		b. Ketepatan lay out, tata letak pengembangan modul				
		c. Kesesuaian ilustrasi, gambar dan foto pendukung konsep pengembangan modul				
		d. Kesesuaian pengembangan modul dengan kurikulum 2013				
		e. Harmonis dan memperjelas fungsi				
		f. Kreatif dan dinamis				

Siswa yang menjadi subyek uji coba diberikan angket mengenai tanggapan siswa terhadap Modul yang telah dikembangkan. Pada angket yang diberikan kepada siswa ini terdiri dari 10 item pernyataan yang harus ditanggapi oleh siswa. Tanggapan dari siswa juga akan digunakan sebagai bahan tambahan untuk revisi selanjutnya.

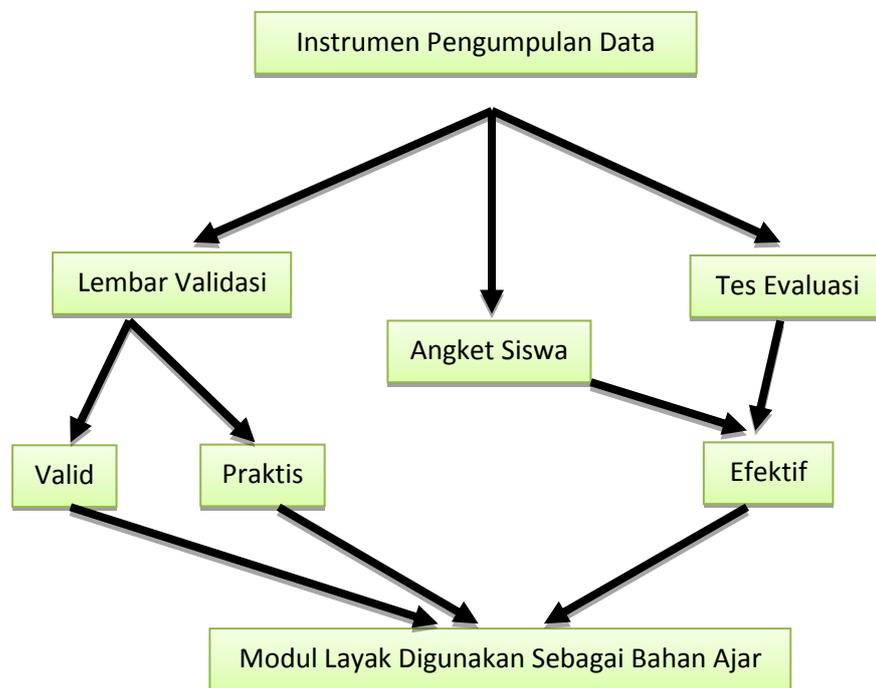
Tabel 3.5 Instrumen Angket Tanggapan Siswa

No	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	KS	TS
1	Modul ini dapat menarik siswa/siswi dalam belajar				
2	Penggunaan modul ini dapat memberi semangat dalam belajar siswa				
3	Soal-soal pada modul ini mudah dipahami siswa				
4	Siswa/siswi merasa mudah memahami materi yang ada dalam bahan ajar Modul ini				
5	Jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam modul ini mudah dibaca				
6	Selama belajar dengan modul ini siswa/siswi tidak menemui kata-kata sulit				
7	Bahasa yang digunakan dalam modul ini bisa dipahami				
8	Soal-soal dalam modul ini sesuai dengan kompetensi				
9	Bentuk penilaian dalam modul ini bervariasi dan tidak monoton				
10	modul ini bisa diterapkan penggunaannya di dalam pembelajaran				

Selain angket, juga diberikan soal evaluasi terhadap siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah ditentukan dalam modul. Batasan siswa dianggap menguasai materi di dalam modul adalah sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang

ditentukan yaitu 70,00. Namun, apabila nilai siswa kurang dari KKM maka siswa diharapkan mempelajari kembali modul tersebut. Dari hasil respon siswa pada angket dan dari hasil tes evaluasi siswa dapat diketahui efektif tidaknya suatu modul. Alur penilaian kelayakan pada modul ini dapat peneliti sajikan pada bagan di bawah ini.

Bagan 3.2 Alur Penilaian Kelayakan Modul



4. Jenis Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis, dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik pada suatu sisi (Suyitno 2006).

Jenis data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai rata-rata dari lembar validasi, angket siswa, dan dari hasil tes evaluasi. Angka-angka tersebut kemudian dikuantitatifkan sehingga dapat disimpulkan tingkat kelayakan modul teks biografi. Data kualitatif berupa saran, kritik, dan tanggapan dari validator. Saran, kritik, dan tanggapan dari validator digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan revisi terhadap modul teks biografi.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2011).

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil penilaian kelayakan adalah dengan perhitungan rata-rata hasil angket serta dari hasil evaluasi siswa. Penilaian hasil evaluasi ini dapat diketahui dengan rumus penilaian sebagai berikut;

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Sekor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Pedoman penilaian hasil evaluasi siswa dapat peneliti sajikan seperti pada tabel 3.6 di bawah ini.

Tabel 3.6. Pedoman Penilaian Hasil Evaluasi Siswa

No	Kriteria	Skor
1	Jawaban benar, langkah-langkah pengerjaan benar	10
2	jawaban salah, langkah-langkah pengerjaan benar	8
3	jawaban benar, langkah-langkah pengerjaan salah	6
4	jawaban salah, langkah-langkah pengerjaan salah	4

Sedangkan rumus untuk menghitung nilai rata-rata angket adalah sebagai berikut: (Arikunto, 2006).

Rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor jawaban penilaian

Untuk memperkuat data hasil penilaian kelayakan, dikembangkan jenjang kualifikasi kriteria kelayakan. Kriteria penilaian menggunakan skor 1- 4, dimana skor 1 menunjukkan skor terendah dan skor 4 menunjukkan skor tertinggi. Penentuan rentang skala pada kriteria penilaian dapat diperoleh dengan cara rentang skor tertinggi dikurangi skor terendah dibagi dengan skor tertinggi. Berdasarkan penentuan rentang tersebut diperoleh rentang

0,75. Kriteria kelayakan analisis nilai rata-rata yang digunakan disajikan pada Tabel di bawah ini:

Tabel 3.7 Kriteria Kevalidan Analisis Nilai Rata-rata

Rata-rata	Katagori Validasi
3,26 - 4,00	Valid / tidak revisi
2,51 - 3,25	Cukup valid / tidak revisi
1,76 - 2,50	Kurang valid / revisi sebagian
1,00 – 1,75	Tidak revisi / revisi total

(Dikutip Arikunto, 2006:242)